



dinamika

PENDIDIKAN

MAJALAH ILMU PENDIDIKAN

Edisi: Kapita Selekta Pendidikan

- Mengenal filsafat pendidikan Richard Rorty
- Kurikulum dan pendidikan sebuah tinjauan filosofis
- Program pengembangan guru SD di era desentralisasi
- Analisis situasi dampak desentralisasi pada kinerja dinas pendidikan kabupaten/kota
- Strategi pembelajaran berpijak pada budaya siswa
- Penggunaan pendekatan “research and development” bagi peningkatan mutu pendidikan
- Membedah konsep dan teori partisipasi serta implikasi operasionalnya dalam penelitian pendidikan
- Pengembangan media permainan untuk pembelajaran IPA di SD

Penerbit:

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Penanggung Jawab Umum

Muh. Farozin, MPd.

Penanggung Jawab Usaha:

Edi Purwanta, MPd. Waluyo Adi, MPd.

Ketua & Wakil Ketua Dewan Redaksi:

Prof. Suyata, Ph.D. Sumarno, Ph.D.

Anggota Dewan Redaksi & Penyunting Ahli:

*Prof. Dr. Suharsimi Arikunto Prof. Dr. Siti Partini Suardiman
Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro Prof. Dr. Wuradji Umar Suwito, MPd.
FX. Sudarsono, Ph.D. Prof. Muljani A. Nurhadi, Ph.D.
Prof. Dr. Noeng Muhadjir (UAD Yogyakarta)
Prof. Dr. M. Sastrapratedja, SJ (Univ. Sugiyapranata Semarang)
Prof. Dr. Rohman Natawijaya (UPI Bandung)
Prof. Dr. Engkoswara, MEd (UPI Bandung)
Prof. Dr. Hendyat Sutopo (Universitas Negeri Malang)*

Ketua Redaksi Pelaksana:

Tatang M. Amirin, MSI

Anggota Redaksi Pelaksana:

*Dwi Siswoyo, M.Hum. Dr. Anik Ghufon
Dr. C. Asri Budiningsih Dr. Ahmad Dardiri
Eko Budi Prasetyo, MPd. Setya Raharja, MPd.
Rosita Endang Kusmaryani, MSi. Siti Rohmah Nurhayati, MSi.*

Tatausaha & Humas:

Rumijan, SIP Ratna Ekawati, AMd.

Alamat Redaksi:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta 55281 ; Tlp./Fax. 0274-540611
E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id

DAFTAR ISI

Pembuka Dialog	iii
Daftar Isi	vii
Mengenal filsafat pendidikan Richard Rorty <i>Dr. Achmad Dardiri</i>	1
Kurikulum Dan Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis <i>Dwi Siswoyo, M.Hum.</i>	13
Program Pengembangan Guru SD di Era Desentralisasi <i>Prof. Dr. Siti Partini Suardiman</i>	32
Analisis Situasi Dampak Desentralisasi Pendidikan Pada Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota <i>Prof. Dr. Suharsimi Arikunto</i>	51
Strategi Pembelajaran Berpijak Pada Budaya Siswa <i>Dr. C. Asri Budiningsih</i>	60
Penggunaan Pendekatan "Research and Development" Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan <i>Dr. Anik Ghufron</i>	71
Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Serta Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan <i>Tatang M. Amirin, MSI</i>	78
Pengembangan Media Permainan Untuk Pembelajaran IPA di SD <i>Rahayu Dwisiwi S.R., MPd. dan Dr. Zuhdan K. Prasetyo</i>	98

MENGENAL FILSAFAT PENDIDIKAN RICHARD RORTY

Achmad Dardiri

Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan FIP UNY

Abstrak

*Sebagai penerus pragmatisme John Dewey, Richard Rorty telah berupaya menerapkan ide-ide Dewey dalam filsafat bahasa atau filsafat analitis. Karena upayanya mensosialisasikan pragmatisme Dewey dalam komunitas yang lebih luas, termasuk kepada masyarakat nonfilosofis melalui karya monumentalnya *Philosophy and the Mirror of Nature*, dia kemudian dikenal luas sebagai pendiri neopragmatisme.*

*Pemikirannya tentang pendidikan tidak dibahas dalam satu buku secara utuh, seperti Dewey atau tokoh lainnya, melainkan dalam bab-bab tertentu dalam dua bukunya yang cukup terkenal di kalangan masyarakat filosofis, yakni *Philosophy and the Mirror of Nature* (1979), dan *Philosophy and Social Hope* (1999). Dalam buku yang disebut pertama itu dia memperkenalkan istilah "edification" untuk mengganti istilah "education" dan "bildung", karena menurutnya, istilah "education" kedengarannya terlalu datar, sedangkan istilah "bildung" terlalu asing. Menurutnya, cara untuk mengedifikasi (mendidik) diri dan orang lain itu dapat melalui aktivitas hermeneutis untuk menciptakan hubungan baik antara kebudayaan kita dengan kebudayaan asing (akulturasi). Juga dapat melalui aktivitas poetis untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang lebih baik, lebih menarik dan lebih berhasil guna.*

Dalam bukunya yang kedua, dia menandakan bahwa masalah pendidikan adalah masalah sosialisasi dan individuasi. Maksudnya, pendidikan hendaknya berfungsi memperkenalkan, mensosialisasikan nilai-nilai masyarakat yang dianggap benar, dan peserta didik hendaknya menerima kebenaran yang sudah disepakati oleh masyarakatnya. Di samping itu, pendidikan juga berfungsi untuk pengembangan diri peserta didik agar memiliki sikap kritis terhadap kebenaran yang telah menjadi kesepakatan masyarakatnya yang diintrodusir lewat pendidikan.

Kata kunci : Edifikasi hermeneutis, poetis, sosialisasi, individuasi.